

## Management of DDI Ujung Lare Islamic Boarding School in Development Of Students

Nursan<sup>1</sup>, Abd. Rahim Arsyad<sup>2</sup>, Nurhikmah<sup>3</sup>

IAIN Parepare<sup>123</sup>



**Correspondence Email:**  
nursan@gmail.com

### Abstrak

Penelitian ini berfokus kepada manajemen Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare dalam pembinaan santri, tujuan penelitian ini untuk mengetahui manajemen Pondok dalam pembinaan santri dan penerapan manajemen yang ada di Pesantren DDI Ujung Lare, Kota Parepare. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata dan tindakan baik secara lisan maupun secara tertulis. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengolahan analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen pondok pesantren dalam pembinaan santri sudah cukup baik dalam membina santri sebab sebagian besar santri sudah merasakan kepuasan dalam pembinaan yang diberikan di pondok Pesantren DDI Ujung Lare tersebut, karena pimpinan yang selaku pucuk dari manajemen memberi suatu instruksi kepada para bawahannya yang terdiri dari sekretaris pimpinan, para pembina kasantrian, staf pondok, kepala sekolah Aliyah, Tsanawiyah dan Ibtidaiyah sesuai dengan keahlian masing-masing dalam membina santri dengan baik serta adanya suatu system aturan yang mana aturan tersebut ditaati oleh santri sehingga dapat mempermudah para pembina dalam membina santri.

### Abstract

*This study focuses on the Management of Pondok Pesantren DDI Ujung Lare in the City of Parepare in the Guidance of Santri, the purpose of this study is to determine the Management of Pondok Pesantren in the Guidance of Santri and the Application of Management in the DDI Pesantren of Ujung Lare, City of Parepare. This study uses a qualitative descriptive approach, namely research that produces data in the form of words and actions both orally and in writing. Collecting data using observation, interviews, and documentation. Data analysis processing techniques used are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the management of the Islamic boarding school in fostering students is good enough in fostering students because most students have felt satisfaction in the guidance provided at the Ujung Lare Islamic Boarding School, because the leader who is the top management gives an instruction to his subordinates who consisting of a leadership secretary, santri coaches, cottage staff, principals of Aliyah, Tsanawiyah and Ibtidaiyah schools according to their respective expertise in fostering students well and the existence of a system of rules in which the rules are obeyed by students so that it can make it easier for coaches to foster students.*

### Kata Kunci:

*Pondok Pesantren;  
Manajemen Pesantren;  
Pembinaan Santri*

## PENDAHULUAN

Manajemen tumbuh dan berkembang pada awalnya di dunia bisnis dan militer. Namun dalam perkembangan selanjutnya ternyata sangat bermanfaat dan sangat diperlukan. Di dunia saat ini dengan bidang dan teknologi yang berkembang pesat, tidak ada satu organisasi pun yang tidak menggunakan manajemen. Oleh karena itu, lahirlah pembinaan manajemen santri karena manajemen sangat dibutuhkan di berbagai perusahaan dan kegiatan, termasuk kegiatan santri.

Pondok Pesantren adalah tempat atau tempat belajar agama Islam dimana terjadi proses perpindahan ilmu agama dari Kyai kepada santri berdasarkan model pendidikan. Pada aspek historis menunjukkan bahwa pesantren identik dengan pengkajian keislaman dan mengandung unsur keaslian Indonesia (Kadir, 2012). Pesantren juga merupakan lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, menghayati, memahami, mempelajari dan mengamalkan ajaran Islam, menekankan pentingnya moralitas agama sebagai pedoman perilaku sehari-hari. Apalagi pesantren memiliki peran yang sangat penting dalam pembinaan moral masyarakat. Pesantren memiliki pengaruh terhadap pembentukan akhlak santri, dengan melaksanakan kegiatan di pesantren yang berjalan 24 jam dalam situasi formal dan nonformal.

Sejarah perjalanan pesantren pada masa pra kemerdekaan adalah tempat santri mendapatkan pelajaran membaca dan menulis Al-Qur'an al-Karim di bawah bimbingannya atau guru. Selain itu, siswa didorong dalam hal moral dan disiplin yang tinggi. Setelah itu pesantren berkembang menjadi tempat penyebaran agama Islam.

Komitmen pondok pesantren terhadap pengembangan sumber daya manusia sangat mungkin, dan yang terpenting adalah menumbuhkan akhlak dan disiplin yang tinggi, yang merupakan salah satu faktor terpenting. Tujuan pendidikan pesantren adalah dalam rangka membina kepribadian Islami, yaitu kepribadian yang beriman dan

bertakwa kepada Allah Subhānahu Wa Ta'ālā, berakhlak mulia, bermanfaat dan berkhidmat kepada masyarakat dengan menjadi pelayan umat (khadim al-ummah) (Hidayat et al., 2018).

Menghadapi era globalisasi yang ditandai dengan perubahan sosial budaya yang besar-besaran, masyarakat dihadapkan pada permasalahan yang semakin kompleks, menuntut pembinaan moral dan intelektual peserta didik ini sangat diperlukan dalam menerapkan manajemen yang sehat dan sistematis. Pembinaan biasanya dilakukan melalui pembinaan kedisiplinan, pemberian sanksi dan memberi motivasi kepada para santri (Ningsih, 2019)

Pesantren dalam pandangan umum merupakan lembaga ritual, lembaga dalam membina moralitas, lembaga dakwah, dan yang paling dikenal adalah sebagai lembaga pendidikan Islam (Musolin, 2019). Semua lembaga pendidikan wajib membekali peserta didiknya dengan ilmu pengetahuan dan teknologi, khususnya ilmu agama, yang merupakan dasar kehidupan beragama. Pesantren DDI Ujung Lare di kota Parepare awalnya hanya menawarkan ilmu agama tetapi kemudian ditambah dengan pengetahuan umum tentang cara penerapannya di pesantren.

Manajemen pada pondok pesantren merupakan proses terpenting dalam setiap organisasi karena pada dasarnya berkaitan dengan tujuan bersama, metode kerja dan penggunaan sumber daya yang ada dan tentu saja manajemen dalam pembinaan santri (Khairiah & Syarifuddin, 2020). Kehadiran pesantren di tengah masyarakat bukan hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai penyiar agama bagi masyarakat dan lembaga dakwah Islam yang secara alami menghasilkan santri dalam jumlah yang banyak dengan peluang untuk berdakwah. Untuk itu, pesantren harus dikelola dengan sebaik-baiknya.

Pada beberapa jenis pondok pesantren di Indonesia yang menghasilkan lulusan santri yang berkualitas dan unggul, salah satunya adalah Pondok Pesantren DDI Ujung

Lare di kota Parepare yang menghasilkan santri yang berkualitas dan cukup berprestasi. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana manajemen pondok pesantren DDI Ujung Lare di kota Parepare bersedia membantu santrinya. Dengan mengangkatnya dalam sebuah karya ilmiah berjudul Manajemen Pondok Pesantren dalam Pembinaan Santri di DDI Pondok Pesantren Ujung Lare Kota Parepare.

## TINJAUAN TEORITIS

### Pendekatan Spritual Teaching

Aspek spiritual merupakan komponen penting dalam memulai suatu pekerjaan karena berkaitan dengan etika kerja itu sendiri (ZENI, 2016). Secara umum pendekatan spiritual *teaching* merupakan proses penyampaian dan penanaman pengetahuan atau keterampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada peserta didik yang dilakukan oleh guru dalam kerangka pengabdian kepada Allah sebagai sang Maha Pemilik Ilmu (Ruwaidah & Syapitri, 2020). Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum, di dalamnya mewadahi, menginsiprasi, menguatkan, dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu. Pendekatan spiritual memandang bahwa ajaran Islam yang bersumberkan kitab suci al-Qur'an dan sunnah Nabi Saw menjadi sumber inspirasi dan motivasi pendidikan Islam. Sebagai makhluk manusia perlu kita ketahui bahwa spiritual disini yakni hubungan baik antara kita terhadap diri sendiri, hubungan kita dengan orang lain dan hubungan kita kepada sang Maha Pencipta yakni Allah Swt.

## **Pengertian Teaching**

“*Teaching*” berarti mengajar. Mengajar adalah suatu proses yang kompleks. Yang diartikan sebagai suatu proses penyampaian pengetahuan atau keterampilan yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran tertentu kepada peserta didik, sebagaimana yang dituntut dalam penguasaan mata pelajaran tersebut. Pendekatan spiritual teaching adalah sebuah proses penyampaian nasehat dan penanaman pengetahuan yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik yang berkaitan dengan suatu mata pelajaran dalam proses pembelajaran melalui keakraban pendidik kepada peserta didik dengan menekankan agar peserta didik senantiasa bertingkah laku yang baik dalam menerima pembelajaran. Pada pondok pesantren, sistem pendidikan dan pengajaran dapat diklasifikasi menjadi tiga tipe, yaitu pesantren tradisional, pesantren semi modern, dan pesantren modern (Julhadi, 2019).

## **Pondok Pesantren**

Pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan dan pusat penyebaran agama Islam lahir dan berkembang semenjak masa permulaan kedatangan agama Islam di negeri kita. Pondok pesantren pada dasarnya berfungsi sebagai lembaga yang bertujuan mencetak muslim agar memiliki dan menguasai ilmu agama secara mendalam serta menghayati dan mengamalkannya dengan ikhlas semata-mata ditujukan untuk pengabdian kepada Allah Swt. Pondok pesantren adalah suatu lembaga pendidikan Islam yang di dalamnya terdapat seorang kyai yang mengajarkan dan mendidik santri dengan berbagai ilmu agama. Sebagai institusi pendidikan Islam yang dinilai paling tua, pesantren memiliki akar transmisi sejarah yang jelas. Pesantren sebagai sebuah kultur ataupun sub kultur dalam proses perkembangannya meningkat cukup signifikan, baik dalam sistem pengajaran maupun manajemen kelembagaan (Muis, 2020).

Pertumbuhan dan perkembangan pesantren sampai ke pelosok pedesaan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyiaran Islam. Oleh karena itu kehadiran pesantren di tengah-tengah masyarakat sangat penting bagi kehidupan di dunia dan di akhirat. Pondok pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan, tetapi juga sebagai lembaga penyiaran agama dan sosial keagamaan.

### **Manajemen Pondok Pesantren**

Manajemen pondok pesantren adalah serangkaian kegiatan merencanakan, mengorganisasikan, menggerakkan, dan mengendalikan segala upaya di dalam mengatur maupun mendayagunakan sumber daya manusia, saran dan prasarana untuk mencapai tujuan pondok pesantren yang telah ditetapkan dan direncanakan secara efektif dan efisien. Proses pengembangan aspek manajerial pada pondok pesantren merupakan bentuk inklusivitas mengingat bahwa bagaimanapun, institusi pendidikan Islam tidak mungkin mengisolasi diri dari dinamika yang terjadi diluar dirinya (Hayati, 2015).

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya. Penelitian deskriptif kualitatif menafsirkan dan menuturkan data yang bersangkutan dengan situasi yang sedang terjadi, sikap serta pandangan yang terjadi di dalam masyarakat, pertentangan dua keadaan atau lebih, hubungan antara variabel, perbedaan antar fakta, pengaruh terhadap suatu kondisi, dan lain-lain. Jenis penelitian ini digunakan karena dapat menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan. Lokasi penelitian berada di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan hasil wawancara (*interview*), pengamatan (*observasi*), dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah pengurus, staf, guru serta pegawai pondok pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare itu sendiri. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif yaitu upaya yang dilakukan dengan cara mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Kegiatan analisis data selama pengumpulan data meliputi: menetapkan *focus* penelitian, penyusunan temuan sementara berdasarkan data yang terkumpul, pembuatan rencana pengumpulan data berikutnya, penetapan sasaran pengumpulan data (informasi, situasi, dan dokumen).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Manajemen Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare

Manajemen pada Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare umumnya sama dengan manajemen pada lembaga atau institut lainnya yakni dengan melakukan perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, dan pengawasan serta evaluasi. Selain itu di dalam sebuah pesantren juga terdapat Triologi DDI yakni dakwah, pendidikan dan usaha sosiologi. Keberadaan manajemen di pondok ini sangat berperan sangat penting dalam mengelola pesantren ini. Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa penulis dapat dideskripsikan bahwa manajemen di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare yaitu seperti dengan lembaga atau instansi yang lain yang terdiri dari Pimpinan, Sekretaris Pimpinan, Bendahara, Staf Pondok, Kepala Sekolah dan beberapa Ustadz/Ustadzah. Pimpinan yang berwenang dalam membagi dan memberikan tugas sesuai dengan keahlian masing-masing kepada Sekretaris Pimpinan, Bendahara, Staf Pondok, Kepala Sekolah dan para pembina santri. Hal tersebut dapat

mempermudah jalannya seluruh kegiatan dan segala permasalahan yang ada di pesantren tersebut.

## **Penerapan Manajemen di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare Dalam Meningkatkan Kualitas Santri.**

### **Perencanaan (*Planning/Takhtith*)**

Perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan dalam bentuk memikirkan hal-hal yang terkait agar memperoleh hasil yang optimal. Pondok Pesantren DDI Ujung Lare merencanakan beberapa hal yang harus dicapai oleh santri sebagaimana yang terlampir dalam visi Pondok Pesantren DDI Ujung Lare meliputi penyediaan sumber daya manusia yang religius, cerdas, terampil, mandiri, dan berwawasan kebangsaan.

Berdasarkan hasil wawancara, penulis dapat mendeskripsikan bahwa perencanaan yang ada di Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare yakni dengan terdiri dari program kerja jangka pendek, menengah, dan panjang. Perencanaan berawal dari mengidentifikasi kebutuhan dan keperluan di Pesantren. Hal ini akan menjadi landasan dalam menyusun program kerja yang akan dilakukan.

### **Pengorganisasian (*Organizing/Thanzim*)**

Pengorganisasian merupakan upaya mempertimbangkan tentang susunan organisasi, pembangunan pekerjaan, prosedur pelaksanaan, pembagian tanggung jawab dan lainnya yang apabila dikerjakan secara seksama akan menjamin efisiensi dan penggunaan tenaga kerja. Berdasarkan pengertian tentang pengorganisasian sebagaimana telah dirumuskan di atas, maka pengorganisasian memiliki langkah sebagai berikut: membagi atau menggolongkan tindakan, kesatu-satuan tertentu, menentukan dan merumuskan tugas dari masing-masing kesatuan, menempatkan pelaksana untuk melaksanakan tugas tersebut, memberikan wewenang kepada masing-masing pelaksana dan menetapkan jalinan hubungan.



### **Penggerakan (*Actuating/Tawjih*)**

Penggerakan merupakan inti dari manajemen, karena dalam proses ini semua aktifitas dilaksanakan. Dalam penggerakan ini, pemimpin menggerakan semua elemen organisasi untuk melakukan semua aktifitas yang telah direncanakan, dan dari sinilah aksi semua rencana akan terealisasi, dan di mana fungsi manajemen ini akan bersentuhan secara langsung dengan para perilaku pembina.

Penggerakan yang dilakukan di pondok pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare dalam menggerakan elemen pondok yakni dengan melalui pendekatan secara kekeluargaan tanpa adanya perbedaan antar sesama. Karena dengan adanya rasa kebersamaan dan kekeluargaan dapat meringankan dan mempermudah dalam melaksanakan tugas yang telah diamanahkan.

Pembinaan yang diberikan di pondok pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare sangat baik sehingga para santri merasa puas dan nyaman dengan apa yang diberikan para ustadz/ustadzah, baik pada saat proses mengajar maupun pada saat di luar pelajaran dengan memberikan suatu contoh teladan yang baik yakni dengan bersifat sopan santun terhadap sesama dan apa yang didapatkan baik itu berupa ilmu maupun berupa sifat dan tindakan para santri tersebut mengaplikasikan, mengamalkan, dan mempertahankannya baik di dalam pesantren maupun di luar pesantren khususnya masyarakat di luar sana.

### **Pengawasan (*Controlling/Riqabah*)**

Pengawasan adalah kegiatan untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan, kesalahan, kegagalan untuk memperbaiki kemudian mencegah terulangnya kembali kesalahan tersebut. Evaluasi sangat penting dilakukan agar dapat mengetahui hasilnya apakah santri tersebut menjalankan betul apa yang diberikan dan diperintahkan para ustadz dan ustadzahnya di pondok. Dan apabila terjadi suatu penyimpangan yang tidak sesuai dengan apa yang telah diberikan maka dapat diberikan suatu teguran dan

memberikan motivasi agar tidak lagi mengulanginya dan memperbaiki kesalahan yang terjadi apabila terdapat kesalahan. Oleh sebab itu dengan adanya suatu pengontrolan terhadap para santri maka metode pembinaan santri yang telah direncanakan oleh pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare tidak akan sia-sia dan dapat terlaksana sebagaimana yang diinginkan dan dicapai sebelumnya.

## KESIMPULAN

Manajemen pondok di Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare yaitu sudah cukup baik sebab sebagian besar santri sudah merasakan kepuasan dalam pembinaan yang diberikan pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare karena bahwasanya pimpinan yang selaku berwenang dalam memberikan tugas dan instruksi kepada para bawahannya sesuai dengan keahlian masing-masing bawahannya dengan baik sesuai dengan yang tertera pada struktur pondok pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare serta adanya suatu sistem aturan yang mana aturan tersebut ditaati oleh para santri sehingga mempermudah dalam proses pembinaan santri.

Penerapan manajemen Pondok Pesantren DDI Ujung Lare Kota Parepare yaitu perencanaan (*Planning/Thakthith*) yaitu perencanaan yang dilakukan yakni perencanaan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang, pengorganisasian (*Organizing/Thanzim*) yaitu melalui pembagian tugas masing-masing dan menempatkan pelaksana untuk melaksanakan tugas, penggerakan (*Actuating/Tawjih*) yaitu dengan cara melalui penggerakan kekeluargaan dan musyawarah, pengawasan (*Controlling/Riqabah*) yaitu dengan mendidik, membimbing, dan memperlihatkan tindakan baik yang berakhlatul karimah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hayati, N. R. (2015). Manajemen Pesantren. *Tarbaawi*.
- Hidayat, T., Rizal, A. S., & Fahrudin, F. (2018). Peran Pondok Pesantren Sebagai Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam*.  
<https://doi.org/10.29313/tjpi.v7i2.4117>
- Julhadi, J. (2019). PONDOK PESANTREN: Ciri Khas, Perkembangan, dan Sistem Pendidikannya. *Mau'izhah*. <https://doi.org/10.55936/mauizhah.v9i2.26>
- Kadir, A. (2012). Sistem Pembinaan Pondok Pesantren. *Shautut Tarbiyah*.
- Khairiah, K., & Syarifuddin, S. (2020). Peran Manajemen Pendidikan dalam Masyarakat Multikultural. *Nuansa : Jurnal Studi Islam Dan Kemasyarakatan*.
- Muis, A. (2020). Penguatan Manajemen dan Kepemimpinan Pesantren dalam Mewujudkan Lembaga Pendidikan Alternatif Ideal. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i2.32>
- Musolin, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Pondok Pesantren: Studi Kasus Pondok Pesantren An Nawawi Berjan Purworejo. *Dirāsāt: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*.
- Ningsih, R. I. S. (2019). Peran Pengurus Pondok Pesantren Dalam Pembinaan Karakter Kedisiplinan Santri di Pondok Thoriqul Huda Ponorogo. *ASKETIK*.  
<https://doi.org/10.30762/ask.v3i2.1587>
- Ruwaidah, & Syapitri, M. (2020). Pengaruh Strategi Spritual Teaching Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Pena Cendikia*, 3(1).
- ZENI, S. Z. (2016). BIMBINGAN KONSELING KARIR DALAM PENDEKATAN SPRITUAL. *Ta'dib*. <https://doi.org/10.31958/jt.v16i2.250>